

**PENGARUH KONTROL DIRI TERHADAP KENAKALAN
REMAJA SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM
BLOKAGUNG 2 SETAIL GENTENG**

**Indi saiful rizal
Nim: 15122110022**

program studi bimbingan dan konseling islam
fakultas dakwah dan komunikasi islam
institut agama islam darussalam blokagung banyuwangi

ABSTRAK

Indi Saiful Rizal, 2021. Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Kenakalan Remaja Santri Di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung 2 Setail Genteng Pembimbing M. Rizqon Al Musafiri, M.Pd.

Kata Kunci: Kontrol Diri, Kenakalan Remaja Santri.

Masa remaja merupakan masa dimana remaja akan mengalami gejolak, perubahan, dan tantangan yang terjadi pada dirinya. Remaja yang pada umumnya masih labil, mereka akan kesulitan untuk menghadapi perubahan maupun tantangan yang terjadi pada dirinya, akibatnya mereka mudah terpengaruh oleh hal-hal negatif sehingga mereka sering melakukan tindakan penyimpangan/kenakalan. Remaja tersebut menandakan bahwa dirinya memiliki kontrol diri yang rendah. Kontrol diri sebagai pengatur, pembimbing, dan mengarahkan tingkah laku ke arah yang positif. Apabila individu mempunyai kontrol diri tinggi/kuat, maka tingkat kenakalan/penyimpangan akan lemah, begitupun sebaliknya.

Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu faktor yang sangat menentukan dan berpengaruh terhadap perubahan sosial. Melalui pendidikan diharapkan bisa menghasilkan para generasi penerus yang mempunyai karakter yang kokoh untuk menerima tongkat estafet kepemimpinan bangsa. Sayangnya, banyak

pihak menilai bahwa karakter yang demikian ini justru mulai sulit ditemukan pada siswa-siswa sekolah. Banyak di antara mereka yang terlibat tawuran, narkoba dan sebagainya. Keadaan demikian menyentak kesadaran para pendidik untuk mengembangkan pendidikan karakter.

Salah satu lembaga pendidikan Islam yang merupakan subkultur masyarakat Indonesia adalah pesantren. Pada umumnya tidak setiap hari ada pelanggaran dilakukan oleh santri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung 2 Setail Genteng Banyuwangi . Lazimnya setiap minggu pelanggaran itu ditemukan hanya 2 atau tiga kali saja, tapi sejak bulan agustus sampai bulan februari saja, terhitung sudah ada 73 kali kasus yg ditemukan oleh pengurus keamanan dan ketertiban. Jumlah peningkatan kasus ini dianggap diluar dari kewajaran. Hal ini cukup mebuat resah dewan pengasuh, asatid dan terutama wali santri. Karena hal hal ini sangat mengganggu efektifitas kegiatan belajar mengajar di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung 2 Setail Genteng Banyuwangi

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kontrol Diri terhadap Kenakalan Remaja di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung 2 Setail Genteng Banyuwangi”. Judul ini diangkat karena penulis ingin mengetahui pengaruh kontrol diri terhadap Kenakalan Remaja di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung 2 Setail Genteng Banyuwangi

Landasan teori

a. Kontrol Diri adalah kemampuan dari dalam diri individu untuk dapat

menyusun, membimbing, mengatur, dan mengarahkan bentuk perilakunya yang nantinya dapat membawa individu tersebut ke arah dengan konsekuensi positif.¹

- b. *Juvenile delinquency* adalah anak-anak muda yang selalu berbuat nakal atau kejahatan dengan motif agar mereka diperhatikan, mendapatkan status sosial, dan mendapat penghargaan dari lingkungannya. Mereka melakukan kenakalan atau kejahatan karena kurang memiliki kesadaran moral serta sosial, sehingga mereka mengembangkan perilakunya ke dalam bentuk perilaku menyimpang.²

Metode penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu pengujian teori melalui pengukuran variabel dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.³ Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu kuesioner dan dokumentasi.

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpulkan. Adapun instrument dari metode kuesioner adalah angket

¹ M. Nur Ghufroon & Rini Risnawita S, *Op.Cit., Teori-Teori Psikologi* (Jogjakarta : Ar- Ruz Media, 2010), 22.

² Soepartinah Paksi, *Anak dan Perkembangannya* (Jakarta: PT. Gramedia, Anggota IKAPI, 1981), 83.

³ Jusuf Soewadji, MA, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2012), 50.